

ABSTRAK

Ahmad Khuzaini, 2014. Skripsi berjudul “*Siddiqiyyah: Perubahan Status Tarekat dari Ghairuh Mu’tabarrah ke Mu’tabarrah oleh JATMI Tahun (1957-2009 M)*).

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah :1. Bagaimana sejarah perkembangan *Siddiqiyyah* di Indonesia. 2. Mengapa *Siddiqiyyah* diputuskan sebagai tarekat ghairu *mu’tabarrah* oleh JATMI? 3. Mengapa *Siddiqiyyah* dinilai sebagai tarekat *mu’tabarrah* ?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode historis dengan pendekatan ilmu sosial yang mengupas hierarki kepemimpinan dalam suatu lembaga atau komunitas masyarakat tarekat. Sesuai dengan masalah tersebut penelitian ini menggunakan sumber-sumber tertulis, dokumen penting dan data arsip. kemudian didukung wawancara dengan pihak yang terkait,

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa : 1. *Siddiqiyyah* merupakan aliran tarekat mengambil pusat ketarekatan di Ploso Jombang, tarekat ini mulai di ajarkan pada tahun 1959. Mursyid tarekat ini bernama Kyai Moh. Muchtar Mu’thi. 2. pada awal-awal perkembangannya, *Siddiqiyyah* digolongkan sebagai aliran tarekat ghairuh *mu’tabarrah* mengacu pada kongres Jam’iyyah Ahlit Thariqah *Mu’tabarrah* pada Tanggal 23 oktober 1957 M. 3. Melalui rapat pimpinan dan konsolidasi nasional JATMI tanggal 12-14 Februari tahun 2009/1430 H. *Siddiqiyyah* diputuskan sebagai salah satu tarekat *mu’tabarrah*.